

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kambing merupakan salah satu ternak yang cukup banyak dikembangkan oleh masyarakat Indonesia. Kambing termasuk hewan yang mudah beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan di Indonesia. Pemeliharaan ternak kambing cukup mudah, sehingga mudah dalam pengembangannya. Karakter kambing yang mudah beradaptasi dengan baik dan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, sehingga masyarakat tertarik memelihara untuk dijadikan hewan ternak yang bernilai ekonomis.

Ternak kambing perah sangat berpotensi dikembangkan di Indonesia. Ternak kambing perah adalah ternak yang menghasilkan susu selain sapi. Kambing perah salah satu solusi untuk meningkatkan produksi susu nasional, hal itu disebabkan adanya peningkatan populasi ternak kambing setiap tahunnya. Potensi besarnya jumlah ternak kambing ini merupakan modal yang sangat membantu dalam usaha peningkatan produksi susu nasional.

Jenis kambing perah yang menghasilkan susu yang cukup banyak dikembangkan adalah Kambing Peranakan Etawa (PE). Kambing PE sangat menguntungkan untuk di pelihara sebagai penghasil susu yang tinggi di bandingkan kambing perah lainnya, kambing PE memiliki bobot badan yang tinggi serta dapat beradaptasi dengan iklim di Indonesia. Kambing PE merupakan kambing dwiguna yang artinya ternak yang menghasilkan susu dan daging untuk dipelihara.

Produksi susu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha peternakan kambing perah. Selama laktasi produksi susu di pengaruhi oleh faktor genetik, pakan, tatalaksana pemeliharaan, periode laktasi

dan umur. Usaha peternakan rakyat pada umumnya hanya dijadikan usaha sampingan, sehingga pemeliharaannya tidak diperhatikan. Manajemen pemeliharaan yang baik juga penting untuk meningkatkan produksi susu dengan optimal.

Dalam usaha meningkatkan produksi susu maka perlunya perbaikan teknis atau manajemen pemeliharaan, sehingga bisa diharapkan produktivitas susu meningkat. Aspek teknis pemeliharaan ternak mempengaruhi produksi susu. Salah satu cara meningkatkan kualitas maupun kuantitas pakan, penataan kandang yang baik, meliputi bibit yang unggul dan kesehatan ternak. Ditjen peternakan (1990), telah menerapkan dan menerbitkan suatu penerapan aspek teknis peternakan dengan memberi nilai dari setiap aspek, ini merupakan kunci keberhasilan usaha ternak tersebut. Penerapan aspek teknis bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ternak dan peningkatan tatalaksana pemeliharaan oleh peternak yang meliputi yaitu bibit, pakan, tatalaksana kandang, perkandangan dan kesehatan. Penerapan Aspek teknis yang baik dan benar maka diperlukannya pedoman budidaya ternak kambing perah yang baik yaitu Good Dairy Farming Practice (GDFFP). GDFFP merupakan pedoman cara beternak kambing yang baik dan benar.

Toni Farm merupakan usaha peternakan kambing PE yang berada di Kelurahan Ibul Kota Payakumbuh, yang terletak di daerah dataran tinggi dengan suhu rata-rata 20 °C dan kelembapan udara antara 45-50%. Usaha ini dirintis pada tahun 2006, bibit unggul Kambing PE yang ada di peternakan Toni Farm berasal dari daerah Lampung dan Jawa. Populasi ternak kambing PE saat ini berjumlah 90 ekor. Iklim di daerah Toni Farm cukup baik untuk usaha peternakan kambing perah, untuk mengetahui tinggi dan rendahnya produksi susu dan

penerapan aspek teknis pemeliharaan kambing perah PE. Usaha peternakan toni farm menerapkan sistem pemeliharaan secara intensif, untuk pemberian pakan yaitu berupa hijauan segar dan ampas tahu, untuk kandang terdiri dari dua bagian yaitu kandang induk dan kandang dara, pengendalian penyakit kurang baik sehingga pada saat itu banyak terdapat kambing terserang penyakit mastitis. Berdasarkan uraian tersebut dilakukan penelitian yang berjudul **“Produksi Susu dan Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Kambing Perah di Toni Farm Kota Payakumbuh”**.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana produksi susu dan penerapan aspek teknis pemeliharaan kambing perah di Toni Farm Kota Payakumbuh.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi susu dan penerapan aspek teknis pemeliharaan kambing perah di Toni Farm Kota Payakumbuh.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi peternak, dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan ternak kambing perah untuk meningkatkan produksi susu kambing perah dan penerapan aspek teknis pemeliharaan kambing perah yang baik dan benar di masa yang akan datang.